

**SKRIPSI**

**PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU  
DI BMT AS-SYAFI'YAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah)**

**Oleh:  
RIA DWI JAYANTI  
NPM. 1289044**



**Jurusan: Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO  
1439 H/ 2018 M**

**PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU  
DI BMT AS-SYAFI'YAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Strata Satu**

**Oleh:  
RIA DWI JAYANTI  
NPM. 1289044**

**Pembimbing I : SITI ZULAIKHA, S.Ag., MH  
Pembimbing II : LIBERTY, S.E. M.A**

**Jurusan: Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO  
1439 H/ 2018 M**


## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU  
DI BMT AS-SYAFTIYAH TINJAUAN ETIKA BISNIS  
ISLAM (Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah  
Lampung Tengah)**

Nama : **Ria Dwi Jayanti**  
NPM : 1289044  
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Juni 2018  
Pembimbing II



**Liberty, SE, MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan  
Saudari Ria Dwi Jayanti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Ria Dwi Jayanti**  
NPM : 1289044  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU DI  
BMT AS-SYAFTIYAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung  
Tengah)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Juni 2018  
Pembimbing II



**Liberty, SE, MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 1699/In.2B.3/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU DI BMT AS-SYAFI'YAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah), disusun oleh Ria Dwi Jayanti, NPM.1289044, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at / 06 Juli 2018.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

(.....)

Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH

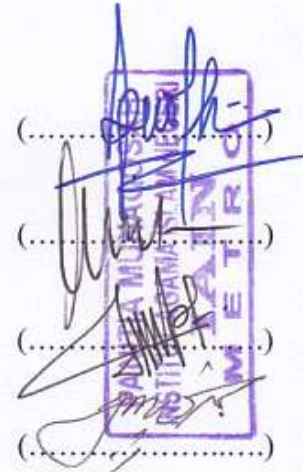
(.....)

Penguji II : Liberty, SE., MA

(.....)

Sekretaris : Imahda Khoiru Furqon, M.Si

(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU DI BMT AS-SYAFI'YAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah)**

**Oleh**

**Ria Dwi Jayanti**

Investasi sebagai kegiatan menanamkan atau menempatkan *asset* berupa harta ataupun dana pada suatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan dimasa mendatang. Jadi investasi merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan jumlah kekayaan. Sedangkan investasi karyawan merupakan salah satu syarat yang diwajibkan bagi calon karyawan. Dimana calon karyawan harus menyediakan sejumlah dana untuk diinvestasikan selama ia bekerja.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang penetapan investasi yang dilakukan oleh BMT kepada calon karyawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap *manager*, *account officer* dan karyawan baru yang ada di KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah, metode dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah BMT Assyafi'iyah Kotagajah, visi dan misi serta struktur organisasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka investasi karyawan yang dilakukan di BMT As Syafi'iyah sebenarnya telah sesuai dengan etika bisnis islam, karena di dalamnya terdapat unsur sama-sama ridho, dengan adanya investasi maka karyawan akan bekerja dengan mengedepankan kejujuran, lebih bertanggung jawab dan amanah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Dwi Jayanti

Npm : 1289044

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018

Yang Menyatakan



Ria Dwi Jayanti  
NPM: 1289044

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”(Q.S Al-Maidah :2)<sup>1</sup>*

Do The Best But Don't Think The Best

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2005, Hal. 85.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmad Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini ku persembahkan Skripsi ini untuk

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Bpk. Junaedi dan Ibu Entarianingsih Gunarti terima kasih untuk cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta nasihat dan do'a yang tiada henti.
2. Suami dan anakku tercinta, terimakasih atas canda tawa, kasih sayang dan dukungan yang selama ini kalian berikan.
3. Kakak dan adikku tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa.
4. Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta IAIN METRO.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dalam persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. IbuDr. Widhiya Ninsiana, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag, MH dan Ibu Liberty, S.E, MA, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
5. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan IbuDosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasillitas dalam rangka pengumpulan data.

6. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pihak BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
7. Terimakasih penulis haturkan kepada Bapak dan Ibu serta Keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Metro, Juli 2018  
Penulis,

**Ria Dwi Jayanti**  
**NPM.1289044**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Investasi .....	10
1. Pengertian Investasi .....	10
2. Dasar Hukum Investasi .....	11
3. Tujuan Investasi Syariah .....	13
4. Prinsip-Prinsip Dasar Investasi .....	14
5. Jenis-Jenis Investasi Syariah .....	16
B. Karyawan .....	17
1. Pengertian Karyawan .....	17
2. Macam-Macam Karyawan .....	18
3. Perekrutan dan Kriteria Pengangkatan .....	19

C. Etika Bisnis Islam .....	21
1. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	21
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam .....	22
3. Unsur-Unsur Etika Bisnis Islam .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Sifat penelitian.....	28
B. Sumber data.....	29
C. Teknik pengumpulan data.....	31
D. Teknik analisis data.....	33
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Singkat Kspps BMT Assyafi'iyah Kotagajah .....	35
B. Syarat-syarat Menjadi Karyawan Kspps BMT Assyafi'iyah Kotagajah .....	36
C. Pola Penetapan Investasi Karyawan KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah .....	39
D. Analisis Penetapan Investasi Karyawan Kspps BMT Assyafi'iyah Kotagajah .....	43
E. Analisis Penetapan Investasi Karyawan BMT Assyafi'iyah Kotagajah .....	46
F. Analisis Penetapan Investasi Karyawan Berdasarkan Prinsip Etika Bisnis Islam.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Rekrutmen merupakan usaha yang harus dilakukan perusahaan untuk memperoleh karyawan yang *qualified* dan kompeten yang akan menjabat serta mengerjakan semua pekerjaan pada perusahaan. Kiranya hal inilah yang mendorong pentingnya pelaksanaan seleksi dan penerimaan karyawan baru bagi setiap perusahaan. Pelaksanaan seleksi harus dilakukan secara jujur, cermat, dan objektif supaya karyawan yang diterima benar-benar *qualified* untuk menjabat dan melaksanakan pekerjaan.

Menurut M. Ismail Yusuf, “Rekrutmen adalah proses penarikan dari sejumlah tenaga kerja yang dinilai memenuhi sejumlah persyaratan perusahaan untuk mengisi sejumlah posisi pekerjaan yang dibutuhkan”.<sup>2</sup>

Para calon tenaga kerja menjalani proses seleksi, yakni dengan mengisi formulir lamaran, tes tertulis, wawancara awal dan wawancara langsung dengan bagian yang membutuhkan, serta penawaran dan akad kerja bagi yang memenuhi persyaratan perusahaan.<sup>3</sup>

Kriteria memilih tenaga kerja yang berkualitas diperlukan tolak ukur sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Allah swt
- 2) Berbudi pekerti yang luhur
- 3) Sehat jasmani dan rohani

---

<sup>2</sup> Muhammad Ismail Yusuf, Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h.192.

<sup>3</sup> *ibid*

#### 4) Terampil (*skill*)<sup>4</sup>

Perusahaan melakukan rekrutmen untuk mendapatkan tenaga kerja atau karyawan yang berkompeten sesuai dengan persyaratan yang ditentukan perusahaan untuk dapat mengisi atau menjabat sesuai posisi yang dibutuhkan agar perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan kinerja yang akan berdampak baik pada perusahaan.

Konsep kerja menurut Islam adalah segala yang dilakukan oleh manusia dalam bidang ekonomi yang dibolehkan oleh *syara'* sebagai balasan kepada upah atau bayaran serta meliputi kerja untuk dunia dan akhirat.<sup>5</sup> Akhlak dalam menjalankan suatu pekerjaan harus sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar, seperti yang tertera pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu tauhid, kebenaran dan kejujuran, amanah, keadilan dan kehendak bebas menurut pandangan Islam.

Pada umumnya semua pekerjaan memerlukan pengembalian amanah yang terpuji dalam hal kemampuan menjalankan pekerjaan serta bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan seleksi, walaupun hanya menghasilkan peserta yang ikhlas dan berkualitas dengan

---

<sup>4</sup> Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syariat Islam*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2003), h.101-102.

<sup>5</sup> [Http://www.google.Ujid.tripod.com/Islam/kerja8806.htr](http://www.google.Ujid.tripod.com/Islam/kerja8806.htr). diunduh pada 25 November 2015.

jumlah sedikit, akan lebih baik daripada peserta yang berjumlah besar, namun tidak berkualitas.<sup>6</sup>

Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun masyarakat atau kelompok masyarakat yang diwariskan ke generasi yang lain. Sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang bersumber pokok dari ajaran wahyu, sudah barang tentu menjadikan etika (akhlak) sebagai urat nadi dalam segala aspek kehidupan seorang muslim. Terlebih lagi Islam mengajarkan ketinggian nilai etika tidak saja secara teoritis yang bersifat abstrak, namun juga yang bersifat aplikatif. Tidakkah kita sadari bahwa salah satu misi pokok kerasulan Muhammad saw adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia.<sup>7</sup>

Islam mendorong umatnya untuk memilih calon pegawai berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan teknis yang dimiliki.<sup>8</sup> Hal tersebut menjadi landasan lembaga untuk memilih karyawan berdasarkan kualitas serta mampu untuk bekerja. Dalam hal ini seseorang perlu melalui beberapa tahapan untuk menjadi karyawan tetap, mulai dari seleksi test secara tertulis, wawancara, magang selama satu bulan baru menjadi karyawan kontrak selama

---

<sup>6</sup> Ali M. Taufiq, *Praktik manajemen Berbasis Al-Qur'an*, Penerjemah: Abdul Hayyie Al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h.65-67.

<sup>7</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h.23.

<sup>8</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sina, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Penerjemah: Dimyauddin Djuaini, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.106.



satu tahun, setelah menjadi karyawan kontrak baru bisa diterima menjadi karyawan tetap.<sup>9</sup>

Berdasar pra survey yang telah dilakukan di tiga BMT yang ada di Kotagajah yaitu BMT Wijaya Kusuma, BMT Mentari dan BMT As Syafi'iyah, peneliti mendapatkan informasi terkait prosedur penerimaan karyawan di tiga BMT tersebut menggunakan investasi masuk, dimana jumlah investasi yang ditetapkan dari ketiga BMT tersebut berbeda. Di BMT Wijaya Kusuma dan BMT Mentari, investasi ditetapkan berdasarkan kesepakatan pada saat interview karyawan baru, sedangkan di BMT As Syafi'iyah investasi berdasar ketetapan dari pihak BMT dengan jumlah Rp.20.000.000.

Investasi karyawan atau jaminan yang diberikan karyawan diadakan semata-mata untuk kebaikan semua pihak, karena hal tersebut bisa membantu penambahan modal bagi instansi dan menjadikan jaminan agar karyawan tersebut tidak semena-mena dalam bekerja, disebabkan karena mereka ikut serta dalam penanaman modal, sehingga mereka akan lebih bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Namun yang terjadi dikalangan masyarakat, seseorang harus mengundurkan diri untuk menjadi karyawan karena merasa tidak mampu membayar jaminan yang diwajibkan oleh lembaga keuangan tersebut. Hal tersebut yang menjadikan seseorang mundur menjadi karyawan karena merasa berat dengan penetapan investasi tersebut.

---

<sup>9</sup> Andriyanto, Pimpinan BMT As-Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara Pra Survey, Kotagajah 02 November 2015.

<sup>10</sup> Nisfah, Karyawan BMT As-Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara Pra-Survey, Kotagajah 02 November 2015.

Dalam hal ini terdapat kesenjangan kenyataan yang ada di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah yang salah satu persyaratan merekrut karyawan baru dengan mewajibkan memberikan investasi sebagai modal minimal sejumlah Rp. 20.000.000 sebagai jaminan untuk ia menjadi seorang karyawan, sedangkan dalam Islam yang diutamakan dalam memilih seorang pekerja adalah kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab serta mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Karena pada dasarnya seseorang bekerja untuk mendapatkan upah atau penghasilan, bukan untuk mengeluarkan uang sebagai jaminan ia bekerja. Maka dari itu hal ini menjadi tuntunan dalam penelitian yang akan dilakukan mengenai “Penetapan Investasi Pada Karyawan Baru di BMT As-Syafi'iyah Tinjauan Etika Bisnis Islam”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan agar dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan **“Mengapa penetapan investasi dilakukan oleh BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah kepada calon karyawan?”**

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa tujuan suatu penelitian adalah “Untuk menemukan, mengembangkan atau mengkaji dan menguji kebenaran suatu pengetahuan”.<sup>11</sup>

Demikian juga dalam sebuah aktivitas yang dilakukan dengan sengaja, secara substansi dapat dipastikan mengandung unsur tujuan karena sesuatu yang dilakukan tanpa tujuan tidak akan mencapai hasil optimal. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui tujuan penetapan investasi yang dilakukan oleh BMT kepada calon karyawan.

### 2. Manfaat Penelitian

Bagian ini mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.<sup>12</sup>

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu syariah, khususnya tentang jaminan investasi untuk menjadi karyawan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pengelola BMT untuk menyikapi penetapan investasi pada karyawan baru, dan bagi semua pihak yang akan meneliti masalah yang sama tetapi lebih mendalam.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.58.

<sup>12</sup> *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, Metro, 2013), h.27.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan, pada bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>13</sup> Disini peneliti menegaskan bahwa penelitian yang sedang dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya.

Permasalahan yang peneliti angkat Penetapan Investasi Pada Karyawan Baru di BMT As-Syafi'iyah Tinjauan Etika Bisnis Islam studi kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah tahun 2015. Apakah penetapan investasi sesuai dengan etika bisnis Islam atau tidak. Hal ini peneliti teliti karena bekerja pada umumnya berdasarkan *skill* seserang bukan jaminan yang diberikan.

Setelah peneliti melihat dan melakukan tinjauan memang terdapat judul yang mengangkat tentang investasi yaitu “Studi Komparatif Tentang Investasi pada Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah” yang diteliti oleh mustofa anwar jurusan syariah program studi Ekonomi Islam tahun angkatan 2001.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara investasi asuransi konvensional dan asuransi syariah. Dalam investasi asuransi konvensional terdapat transfer resiko dan tidak ada pembatasan jenis investasi yang dilakukan sehingga dalam mengelola uang yang terkumpul dari premi peserta pihak asuransi memiliki kebebasan, sedangkan investasi pada asuransi syariah, pihak asuransi berlaku sebagai penerima amanah dari peserta jadi

---

<sup>13</sup> *ibid.*

uang yang terkumpul dari premi peserta pihak asuransi memiliki kebebasan, sedangkan investasi pada asuransi syariah, pihak asuransi berlaku sebagai penerima amanah dari peserta jadi uang yang terkumpul dari premi benar-benar dikelola berdasarkan prinsip syariah serta dilakukan pemisahan antara rekening *tabaru* (dana kebajikan)<sup>14</sup>

Terdapat pula penelitian skripsi berjudul "Studi Komparatif Antara Manajemen Investasi Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah" yang diteliti oleh Eni Susanti Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Islam Tahun Angkatan 2004. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan manajemen investasi perbankan konvensional dan perbankan syariah. Investasi yang dilakukan pada Bank Syariah lebih terperinci dari segi peraturan maupun pelaksanaannya, dalam menginvestasikan dananya Bank Konvensional tidak menggunakan bunga tetapi menggunakan bagi hasil, dan investasi hanya dilakukan pada usaha yang halal saja. Sedangkan pada Bank Konvensional tidak melakukan hal itu karena Bank Konvensional hanya melakukan observasi terhadap calon debitur dari segi kemampuan pengelolaan dananya saja, dan tidak kepada jenis usaha yang dilakukan apakah halal atau haram.<sup>15</sup>

Terdapat pula penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Likuiditas Perusahaan Terhadap Resiko Investasi Saham Yang Terdapat Pada Jakarta Islamic Index" yang diteliti oleh Makaryanawati Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Penelitian ini membahas

---

<sup>14</sup> Mustofa Anwar, *Skripsi Studi Komparatif Pada Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah, STAIN Metro, 2006, h.43.*

<sup>15</sup> Eni Susanti, *Skripsi Studi Komparatif antara Manajemen Investasi Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah, STAIN Metro, 2006, h.48.*

tentang pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat likuiditas perusahaan terhadap resiko investasi saham.<sup>16</sup>

Dari penjelasan beberapa temuan skripsi yang ada di atas maka dapat ditegaskan bahwa skripsi yang peneliti teliti belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di STAIN Jurai Siwo Metro.

---

<sup>16</sup> [http://fe.um.ac.id/wp.content/aplowds/2010/01/makaryanawati\\_7.pdf](http://fe.um.ac.id/wp.content/aplowds/2010/01/makaryanawati_7.pdf)

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. INVESTASI**

##### **1. Pengertian Investasi**

Investasi merupakan penanaman modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Syafi'i Antonio, kegiatan investasi diartikan "Sebagai kegiatan usaha yang mengandung resiko" karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembalinya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap.<sup>18</sup>

Investasi menurut Syakir Sula adalah "Menanamkan atau menempatkan aset baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang."<sup>19</sup>

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset berupa harta maupun dana pada suatu lembaga atau instansi pemerintah yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau hasil pendapatan dimasa mendatang. Dalam

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.441.

<sup>18</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.59.

<sup>19</sup> Syakir Sula, *Asuransi Syariah Konsep dan Sistem Oprasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h.359.

artian investasi tidak dapat dijadikan jaminan seseorang untuk mendapatkan sebuah pekerjaan.

## 2. Dasar Hukum Investasi

a. Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa : 29).<sup>20</sup>

b. Hadits

عَنْ فَضَالَةَ عُبَيْدِ بْنِ الْأَنْصَارِيِّ بْنِ الْهَرَضِيِّ عَنْهُ يَقُولُ: أَتَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِخَيْبَرَ يَقْلَدَتِ فِيهَا خِرَزُومَ ذَهَبٍ،  
وَهِيَ مِنْ ، الْمَعَانِمِ ثُبَاغٌ، الِلهْفَامُ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِالذَّهَبِ الَّذِي فِي الْقِلَادَةِ فَنَزَعَ وَحَدَّهُ، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "الذَّهَبُ بَوْرُ نِبَالِ الذَّهَبِ، وَرَنَانَا"  
(رواه مسلم)

Fadhlah bin “ubaid al-Anshari r.a. mengatakan bahwa rosulullah disodori sebuah kalung yang berisi merjan (permata) dan emas untuk

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), h. 83.



dijual ketika beliau ada di Khabair. Kalung tersebut berasal dari Ghanimah. Maka Rosulullah memerintahkan untuk mengambil emas yang ada dikalung itu lalu dipisahkan, kemudian beliau bersabda, “emas hendaknya dijual (ditukar) dengan emas dengan berat yang sama”.<sup>21</sup>

Hadits tersebut menjelaskan tentang berinvestasi dengan ketentuan yang benar yang tidak menimbulkan kerugian dari pihak yang terlibat didalamnya.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ  
وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَالِدٍ يَدْعُو صَالِحٍ لَهُ (رواه مسلم)

”Apabila manusia mati, maka terputuslah amalnya, kecuali tiga perkara yaitu, Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak yang saleh yang mendoakannya.” (HR. Muslim)<sup>22</sup>

Hadits tersebut menjelaskann tentang investasi akhirat, yakni investasi investasi yang mendatangkan keberuntungan bagi sipenanamnya, yang akan dituai diakhirat nanti. Bersandar kepada hadist riwayat Muslim tersebut, kiranya investasi akhirat ini perlu dilirik karena menguntungkan bagi orang-orang yang mengerjakannya dengan ikhlas.

c. UU Nomor 10 Tahun 1998 Tentang kegiatan usaha Perbankan Syariah:

1) Pasal 6, menyatakan “Bank Syariah menyediakan pembayaran dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

<sup>21</sup> *Bulughul Maram*, (Semarang: Toha Putra), h.187.

<sup>22</sup> *Ibid.*

2) Pasal 2, menyatakan “Bank Syariah melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan dengan memenuhi ketentuan yang diterapkan oleh Bank Indonesia.”<sup>23</sup>

Ketentuan undang-undang di atas, menjelaskan bahwa Bank Syariah menyediakan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau menggunakan bagi hasil atau kemitraan, karena hal tersebut dirasa lebih adil dan memiliki rasa *ta'awun* (tolong menolong).

### 3. Tujuan Investasi Syariah

Tujuan investasi pada bank syariah tidak untuk pencapaian *profit* sepihak bagi bank. Dalam artian untung rugi dari usaha tersebut dibagi antara dua belah pihak sesuai dengan nisbah bagi hasil. Namun dalam usahanya bank syariah lebih mengutamakan terciptanya harmoni antara bank dengan nasabah.

Kegiatan investasi dalam islam didasarkan atas sistem bagi hasil dengan tingkat suku bunga nol (*zero interest*). Uang merupakan barang khalayak (*public good*) yang berfungsi sebagai *flow concept* bahwa uang adalah sesuatu yang mengalir dalam artian harus berputar agar tidak

---

<sup>23</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Edisi keenam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.399.

berhenti di kalangan orang-orang kaya saja.<sup>24</sup> Oleh karena itu kegiatan investasi dilakukan selain untuk pendistribusian modal juga untuk mendorong terciptanya konsep *economic value of time* (waktu yang memiliki nilai ekonomi).<sup>25</sup>

Selain untuk mencari keuntungan dan pencapaian harmoni investasi dengan sistem syariah menjadikan akhirat sebagai tujuan utama dalam memilih modal usaha dan objek investasinya.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan investasi syariah tidak hanya untuk pencapaian *profit* sepihak saja, tetapi untuk semua pihak, untung rugi dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil. Karena dalam investasi syariah lebih mengutamakan rasa harmoni antara bank dan investor yang akan tercipta rasa ikhlas dan ridho.

#### **4. Prinsip-Prinsip Dasar Investasi**

Prinsip dasar investasi syariah adalah bahwa bank selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi terhadap dana yang terkumpul dari para investor, dan investasi yang dimaksud harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>27</sup>

Investasi bagi umat islam berarti menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (sektor keuangan ataupun sektor *riil*) pada periode waktu

---

<sup>24</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi makro islam, Edisi ke II*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.78.

<sup>25</sup> *Ibid*, h.88.

<sup>26</sup> Ali M. Taufiq, *Praktik manajemen Berbasis Al-Qur'an*, Penerjemah: Abdul Hayyie Al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h.25-26.

<sup>27</sup> Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, h.362.

tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.<sup>28</sup> Keuntungan dalam pandangan islam memiliki aspek yang holistik.<sup>29</sup>

a. Aspek material atau finansial

Yaitu suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.

b. Aspek kehalalan

Suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang *syubhat* atau haram.

c. Aspek sosial dan lingkungan

Yaitu suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar.

d. Aspek penghrapan kepada ridho Allah

Yaitu suatu bentuk investasi tertentu itu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridho Allah.

Prinsip dasar investasi syariah adalah bank selaku pemegang amanah wajib mengelola dana yang terkumpul dari para investor agar dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan, dan investasi yang dimaksud harus sesuai dengan prinsip syariah.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Holistik adalah ciri pandangan yang menyatakan bahwa keseluruhan sebagai satu kesatuan lebih penting daripada satu bagian suatu organisme.

## 5. Jenis-jenis Investasi Syariah

### a. Investasi *Mudharabah Mutlaqah*

*Mudharabah* adalah akad kerjasama antara pemilik dana (*shohibul maal*) dan pengelola dana (*mudhorib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. *Mudharabah mutlaqah* adalah akad *mudharabah* dimana *shohibul maal* memberikan kebebasan kepada pengelola dalam pengelolaan investasinya.

### b. Investasi *Mudharabah Muqayyadah*

Investasi dengan akad *mudharabah muqayyadah* hampir sama dengan *mudharabah mutlaqah*, hanya bedanya pada investasi ini *shohibul maal* menetapkan batasan tertentu dalam hal jenis usaha, bidang usaha tertentu dan waktu yang telah ditentukan.

### c. Obligasi Syariah

Obligasi merupakan bukti kewajiban-kewajiban dari emiten yang dijamin oleh penanggung yang menanggung janji yang secara hukum mengikat dan kebanyakan dengan nisbah tetap yang tercantum dalam sertifikatnya. Investasi ini dilakukan dengan membeli obligasi syariah yang diterbitkan oleh bank syariah dengan nisbah tertentu, misalnya membeli obligasi syariah subordinasi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Obligasi syariah subordinasi merupakan kontrak obligasi dituangkan dalam perjanjian perwalimanan dengan rasio bagi hasil dengan nisbah tetap.

d. Salam

Salam merupakan investasi yang dilakukan dengan membeli saham-saham *blue chip* di bursa efek jakarta.<sup>31</sup>

## B. KARYAWAN

### 1. Pengertian Karyawan (Pekerja)

Karyawan atau pekerja adalah “setiap orang yang melakukan pekerjaan untuk mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan apa yang dikerjakannya”.<sup>32</sup>

Dalam kamus bahasa indonesia, “Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapat gaji atau upah.”<sup>33</sup>

Karyawan adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha atau perusahaan, baik swasta maupun instansi pemerintahan, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan maupun bulanan.<sup>34</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa karyawan merupakan orang yang bekerja baik bekerja di lembaga pemerintahan, swasta maupun pekerja kasar merupakan *ikhtiar* yang dilakukan untuk tujuan memperoleh imbalan yang pantas berupa upah atau gaji.

---

<sup>31</sup> Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, h.383.

<sup>32</sup> [http://www.masbied.com/search.pekerja\\_buruh](http://www.masbied.com/search.pekerja_buruh). diunduh pada 29 November 2015.

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar*, h.393.

<sup>34</sup> Siswanto Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.27.

## 2. Macam-Macam Karyawan

### a. Karyawan Kontrak

Sebelum ditetapkan menjadi karyawan tetap, biasanya para karyawan menjalani kontrak kerja selama rentang waktu enam bulan sampai dua tahun. Jika dalam masa kontrak tersebut karyawan mampu menunjukkan kinerja dan kemampuannya secara optimal dalam menjalani tugas, maka bisa diputuskan untuk menjadi karyawan tetap. Namun jika hasil kerjanya tidak memuaskan dan tidak optimal karyawan tersebut dapat dipecat atau diberhentikan.

### b. Karyawan Tetap

Karyawan tetap dapat dikatakan karyawan yang telah selesai masa kontraknya dan mampu menunjukkan hasil kerjanya yang optimal pada masa kontrak dan akan dilakukan pengangkatan jabatan. Sebelum dilakukan pengangkatan jabatan, aset dan harta yang dimiliki oleh pegawai harus dihitung terlebih dahulu. Langkah ini dilakukan untuk mempermudah proses audit untuk pemeriksaan kekayaan yang dimiliki, jika terdapat penambahan dikhawatirkan mereka akan mengeksploitasi dan melakukan komersialisasi jabatan untuk menumpuk kekayaan sehingga mudah untuk mempertanggungjawabkan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.112.

Berdasarkan penjelasan, peneliti dapat memahami bahwa menjadi seorang karyawan itu harus mengikuti aturan yang berlaku pada sebuah instansi atau swasta yang memberikan kesempatan kepada para karyawannya untuk mengeksplor kemampuannya dan menjadikan dirinya lebih baik lagi. Sukses tidaknya seorang karyawan bukan dari pekerjaannya melainkan dari diri sendiri yang menentukan hasil kinerjanya.

### **3. Perekrutan dan Kriteria Pengangkatan**

Pada umumnya semua pekerjaan memerlukan pengembalian amanah yang teruji dalam hal kemampuan menjalankan pekerjaan serta bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan seleksi, walaupun hanya menghasilkan peserta yang ikhlas dan berkualitas dengan jumlah sedikit, akan lebih baik daripada peserta yang berjumlah besar, namun tidak berkualitas.<sup>36</sup>

#### **a. Rekrutmen**

Menurut M. Ismail Yusuf, “Rekrutmen adalah proses penarikan dari sejumlah tenaga kerja yang dinilai memenuhi sejumlah persyaratan perusahaan untuk mengisi sejumlah posisi pekerjaan yang dibutuhkan”.<sup>37</sup>

#### **b. Seleksi**

Para calon tenaga kerja menjalani proses seleksi, yakni dengan mengisi formulir lamaran, tes tertulis, wawancara awal dan wawancara

---

<sup>36</sup> Ali M. Taufiq, *Praktik manajemen*, h.65-67.

<sup>37</sup> Muhammad Ismail Yusuf, Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h.192.



langsung dengan bagian yang membutuhkan, serta penawaran dan akad kerja bagi yang memenuhi persyaratan perusahaan.<sup>38</sup>

c. Kriteria memilih karyawan yang berkualitas diperlukan tolak ukur sebagai berikut:

- 5) Beriman dan bertakwa kepada Allah swt
- 6) Berbudi pekerti yang luhur
- 7) Sehat jasmani dan rohani
- 8) Terampil (*skill*)<sup>39</sup>

Karyawan yang memiliki kepribadian di atas dapat menghasilkan pekerjaan yang bertanggung jawab, lurus dan jujur, sabar dan selalu memiliki semangat dan gairah kerja yang selalu hidup, antusias dan sebagainya. Islam lebih mengutamakan kemampuan dan kecakapan bekerja serta amanah dalam mengemban tugasnya, dalam islam tidak ada dasar hukum yang mewajibkan adanya jaminan untuk mendapatkan pekerjaan.

## C. ETIKA BISNIS ISLAM

### 1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa latin “*etos*” yang berarti “kebiasaan”. Sinonimnya adalah moral juga berasal dari bahasa yang sama “*mores*” yang berarti “kebiasaan”. Sedangkan dalam bahasa arabnya adalah *akhlaq* bentuk dari mufradnya “*khuluq*” artinya “budi pekerti”. Keduanya bisa diartikan sebagai kebiasaan atau adat istiadat (*custom* atau *mores*), yang

---

<sup>38</sup> *ibid*

<sup>39</sup> Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja*, h.101-102.

menunjukkan kepada perilaku manusia itu sendiri, tindakan atau sikap yang dianggap benar atau baik.<sup>40</sup>

Etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dari yang buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu.<sup>41</sup>

Etika bisnis adalah pengetahuan tentang cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan normalitas yang berlaku secara universal serta implementasi norma dan moralitas untuk menunjang maksud dan tujuan bisnis. Etika bisnis juga berbicara mengenai sistem ekonomi yang sangat menentukan etis tidaknya suatu usaha dalam bisnis.

Kata “Etika” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung tiga arti diantaranya:

- a. Etika adalah nilai-nilai dan norma-norma moral yang dipakai oleh seseorang atau suatu kelompok sebagai pegangan tingkah lakunya, dalam hal ini juga bisa disebut sistem nilai.
- b. Etika adalah kumpulan dan nilai moral yang mengatur perilaku suatu kelompok, khususnya suatu profesi, dalam hal ini disebut juga kode etik.

---

<sup>40</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.171.

<sup>41</sup> Raffik Isa Bekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h.3.

- c. Etika adalah ilmu, dengan demikian dapat diartikan sebagai ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk. Lebih singkatnya lagi, etika adalah filsafat moral.<sup>42</sup>

Etika bisnis dalam syariat islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.

## 2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnnis Islam

Prinsip-pinsip dalam ekonomi islam yang dijadikan sebagai dasar inspirasi untuk membangun teori-teori ekonomi islam sebagai berikut:

- a. *Tauhid* (Keesaan Tuhan) merupakan fondasi ajaran islam. Dengan *tauhid* manusia menyaksikan bahwa “*Tiadaan kamu mengetahui bahwa Allah mmiliki kerajaan langit dan bumi. Dan tidak ada bagimu pelindung dan penolong selain Allah.*” Karena Allah adalah pencipta alam senantiasa dan isinya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada, maka Allah adalah pemilik yang hakiki sedangkan manusia hanya diberi amanah untuk memiliki sementara waktu sebagai tujuan bagi mereka.<sup>43</sup>
- b. Kebenaran dan Kejujuran, kebenaran dalam konteks bisnis dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar, yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas

---

<sup>42</sup> Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), h.38-39.

<sup>43</sup> Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakrta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.25.

pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan, serta mengamalkan akhlak mulia akan menghasilkan stabilitas dan kepercayaan terutama dalam kesepakatan dan senantiasa memenuhi hak-hak orang lain.<sup>44</sup> Kebenaran dan kejujuran mempunyai akhlak yang harus diamalkan agar berjalannya suatu usaha itu memperoleh keridhoan dengan cara yang benar dan jujur tanpa merugikan orang lain.

- c. *Amanah* (Tanggung Jawab), dalam hal ini *amanah* harus menjadi misi hidup setiap muslim, karena sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan sikap penuh setiap individu muslim. Sifat *amanah* memainkan peranan fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggung jawab kehidupan binsis akan hancur.<sup>45</sup>
- d. *'Adl* (Keadilan), prinsip ini mencakup seluruh aspek kehidupan dan merupakan aspek terpenting.<sup>46</sup> Manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini, harus memelihara hukum Allah di bumi dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia. Dalam ayat Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Tanpa keadilan manusia akan terkelompokan dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan menzalimi golongan lain sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Mustad Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h.109.

<sup>45</sup> *Ibid.* h.112.

<sup>46</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.15.

<sup>47</sup> *Ibid.* h.34-35.

- e. Kehendak bebas menurut pandangan islam, manusia terlahir memiliki kehendak bebas, yakni dengan potensi menentukan pilihan diantara pilihan-pilihan yang beragam, karena kebebasan manusia tidak dibatasi dan bersifat *voluntaris*. Maka dia juga memiliki kebebasan untuk mengambil pilihan yang salah.<sup>48</sup>

Berdasar hal tersebut diketahui bahwa segala bentuk dari aktifitas ekonomi dan hadis yang dijalankan oleh pelaku bisnis maka hasilnya akan kembali kepada Allah SWT.

### 3. Unsur-Unsur Etika Bisnis Islam

Ajaran etika dalam Islam pada prinsipnya manusia dituntut untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, kepada manusia dan lingkungan alam disekitarnya, dan kepada Tuhan selaku pencipta-Nya. Oleh karena itu, untuk dapat berbuat baik pada semuanya itu, manusia disamping diberi kebebasan, hendaknya memperhatikan keesaan Tuhan (*tauhid*), prinsip keseimbangan (*balancy*), dan keadilan (*qist*). Di samping tanggung jawab (*responsibility*) yang akan diberikan dihadapan Tuhan.<sup>49</sup> Lima konsep ini yang disebut dengan aksioma yang terdiri atas prinsip-prinsip umu yang terhimpun menjadi satu kesatuan atas konsep-konsep Keesaan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), dan kebijakan (*ihsan*).

Perangkat aksioma menguatkan prinsip dasar etika islam yang sarannya menghasilkan suatu tatanan sosio-ekonomi yang padu, seimbang, dan realistis.

---

<sup>48</sup> Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1997), h.211.

<sup>49</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Dalam Prespektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press), h.11.

Pandangan ini diikhtisarkan dengan tepat oleh kelima aksioma sebagai berikut:

a. Keesaan (*Tauhid*)

Keesaan, seperti dicerminkan dalam konsep tauhid, merupakan dimensi vertikal Islam. Konsep keesaan menggabungkan ke dalam sifat homogen semua aspek yang berbeda-beda dalam kehidupan seorang muslim: ekonomi, politik, agama dan masyarakat, serta menekankan gagasan mengenai konsistensi dan keteraturan. Konsep keesaan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim.<sup>50</sup>

b. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Keseimbangan (*equilibrium*) atau keadilan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam yang berhubungan dengan keseluruhan harmoni pada alam semesta. Hukum dan tatanan yang kita lihat pada alam semesta mencerminkan keseimbangan yang harmonis. Tatanan ini pula yang dinamakan *sunatullah*.<sup>51</sup>

d. Kehendak Bebas (*Free will*)

Pada tingkat tertentu, manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri manakala Allah SWT menurunkannya ke bumi.<sup>52</sup> Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa ia sepenuhnya dituntut oleh hukum yang diciptakan Allah SWT, ia diberikan kemampuan untuk berfikir, dan membuat keputusan, memilih

---

<sup>50</sup> Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h.33.

<sup>51</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Akademin Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), h.12.

<sup>52</sup> *Ibid*, h.55

jalan hidup yang diinginkan, dan yang paling penting untuk bertindak berdasarkan aturan yang ia pilih.<sup>53</sup>

e. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban. Untuk memenuhi tuntunan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya, secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan prinsip kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukan.

f. Kebajikan (*Ihsan*)

Kebajikan (*ihsan*) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun.

54

---

<sup>53</sup> Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, h.38.

<sup>54</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, h.16.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.<sup>55</sup>

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Menurut Husein Umar deskriptif adalah “Menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.”<sup>56</sup> Sedang kualitatif merupakan “Sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.”<sup>57</sup>

Maksudnya dalam penelitian ini peneliti memaparkan data hasil penelitian di lapangan yakni tentang penetapan uang jaminan pada karyawan

---

<sup>55</sup> Suraya Murcitaningrum, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), h.71.

<sup>56</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Sripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.22.

<sup>57</sup> *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, Metro, 2013), h.21.



baru di BMT As-Syafi'iyah dan di dasari dengan data pustaka yang ada dengan tinjauan etika bisnis islam.

## **B. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Subyek darimana data diperoleh.”<sup>58</sup> Data sendiri merupakan “Keterangan yang benar dan nyata, pengumpulan bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian.”<sup>59</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, subyek penelitian dimana subyek tersebut akan diambil datanya dan selanjutnya akan diambil kesimpulan, atau sejumlah subyek yang diteliti dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah “Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.”<sup>60</sup> Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber, atau dalam istilahnya kualitatif informasi, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129.

<sup>59</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.187.

<sup>60</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.39.

mendapatkan informasi ataupun data.<sup>61</sup> Sumber data yang dikumpulkan penelitian dari lapangan, yaitu langsung dari sumber utamanya, yaitu Bpk.Ahmad Musbihkin (*Manager*), Bpk.Muhamad Irawan (*Supervisor*) dan karyawan baru Nisfah, Leli, Rizal, dan Wafin (*Account officer*) KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua atau sekunder, dapat dijadikan juga bahwa data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari misalnya perpustakaan, perusahaan-perusahaan, biro pusat statistik, dan kantor-kantor pemerintah, dokumen-dokumen yang berwujud laporan, juga buku-buku.<sup>62</sup> Dan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2007. Mustad Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005. Raffik Isa Bekum, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004. Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syariat Islam*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2003. Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, Penerjemah:

---

<sup>61</sup>Jonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS I*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h.8

<sup>62</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32.

Suroyo, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995, dan buku-buku lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.<sup>63</sup> Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat data dalam penelitian yaitu gabungan penelitian kepustakaan dan lapangan. Melalui penelitian kepustakaan data dikumpulkan dari bahan tertulis yang ada hubungannya dengan judul penelitian. Dalam penelitian lapangan, digunakan metode penelitian:

#### 1. Metode *Interview* atau Wawancara

*Interview* atau wawancara adalah “Suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.”<sup>64</sup>

Menurut Beni Ahmad Saebani, “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.”<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.104.

<sup>64</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.113.

Sedangkan menurut Moh. Nasir, “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guid* (panduan wawancara).”<sup>66</sup> *Interview* dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. *Interview* bebas (tanpa pedoman pertanyaan)
- b. *Interview* terpimpin (menggunakan daftar pertanyaan)
- c. *Interview* bebas terpimpin (kombinasi antara *interview* bebas dan terpimpin).<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan *interview* bebas terpimpin untuk mewawancarai Bpk.Ahmad Musbihkin (*Manager*), Bpk.Muhamad Irawan (*Supervisor*) dan karyawan baru Nisfah, Leli, Rizal, dan Wafin (*Account officer*) BMT Assyafi’iyah Kotagajah, dimana peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan penetapan investasi pada karyawan baru di BMT As-Syafi’iyah Kotagajah tinjauan etika bisnis islam.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “Pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen.”<sup>68</sup> Yang dimaksud disini adalah buku, selebaran,

---

<sup>65</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h.190.

<sup>66</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.193-194.

<sup>67</sup> S. Nasution, *Metode Research*, h.119.

formulir dan sebagainya yang menggambarkan tentang pelaksanaan prosedur penelitian.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah “Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen berupa buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang menjadi sumber data adalah referensi yang berkaitan dengan judul penelitian, dokumen-dokumen seperti sejarah berdirinya BMT As-Syafi’iyah, Visi Misi, Brosur lowongan kerja BMT As-Syafi’iyah, serta informasi yang dapat ditemukan melalui media cetak, elektronik dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>70</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian sehingga untuk menganalisanya dipergunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan

---

<sup>68</sup> W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h.123.

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.231.

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.248.

konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>71</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Sedangkan analisis deskriptif kualitatif adalah pengolahan data yang tidak menggunakan tehnik statistika sehingga hasil analisa tidak terkait dengan skor tetapi dideskripsikan dalam sebuah penjelasan dalam bentuk kalimat.

Maka dalam menganalisa data penulis menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Penetapan Investasi Pada Karyawan Baru di BMT As-Syafi'iyah Tinjauan Etika Bisnis Islam.

---

<sup>71</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.40.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah**

##### **1. Sejarah Singkat Pendirian**

KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah didirikan pada tanggal 03 september 1995, bertempat di pondok pesantren nasional assyafi'iyah kotagajah kabupaten lampung tengah dengan nama BMT Assyafi'iyah.

Berawal dari kegiatan jamaah pengajian Assyafi'iyah dan pengajian akbar peresmian pondok pesantren nasional assyafi'iyah dengan penceramah bpk. Kh.drs. Agus darmawan dari jakarta, menysikan dana sebesar Rp.800,000,- ( Delapan Ratus Ribu Rupiah ) yang selanjutnya digunakan sebagai modal awal BMT Assyafi'iyah.

Untuk menambah modal kegiatan Baitul Maal pada saat itu mendapat bantuan dana asnaf dari bank muamalat indonesia pusat sebesar Rp.2.500.000,- ( dua juta lima ratus ribu rupiah ) sebagai dana bergulir.

Pada tahun 1999 pemerintahan menggulirkan dana untuk kelompok swadaya masyarakat yang baru dan belum berbadan hukum, termasuk BMT Assyafi'iyah diberi kepercayaan untuk mengelola dana lembaga ekonomi produktif masyarakat mandiri (LEPMM).

Dengan dana LEPMM itulah BMT Assyafi'iyah mulai memperlihatkan kemajuannya, sehingga pada tanggal 15 maret 1999 Resmi mendapatkan status badan hukum koprasi dengan nomor :

28/BH/KDK.7.2/III/1999 tanggal 15 Maret 1999, sehingga BMT Assyafi'iyah berubah nama menjadi koperasi BMT Assyafi'iyah.

Dan sesuai keputusan dari kementerian dan usaha kecil dan menengah nomor: 219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 Tanggal 16 Desember 2015 KJKS BMT Assyafi'iyah berubah menjadi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

- a. Nama koprasi : KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
  - b. Kelompok koprasi : Simpan Pinjam
  - c. Tahun berdiri : 1995
  - d. Badan hukum : Nomor : 28/BH/KDK.7.2/III/1999
  - e. Tanggal : 15 Maret 1999
  - f. Alamat lengkap : Kotagajah Jln. Jendral Sudirman
- Kelurahan : Kotagajah Timur
- Kecamatan : Kotagajah
- Kab./Kota : Lampung Timur
- Provinsi : Lampung
- Telp : (0725) 5100189/ Fax. (0725) 5100199
- E-mail : bmt\_assyafi'iyah@yahoo.co.id

#### **B. Syarat-syarat Menjadi Karyawan KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah**

Investasi karyawan merupakan salah satu syarat yang diwajibkan bagi calon karyawan yang akan bekerja di BMT As Syafi'iyah Kotagajah. Investasi ini dikhususkan pada karyawan, dimana calon karyawan harus menyediakan



sejumlah dana untuk diinvestasikan selama ia bekerja di BMT As Syafi'iyah Kotagajah.<sup>72</sup>

Investasi karyawan hanya diwajibkan bagi calon karyawan yang akan menduduki posisi sebagai founding, kasir, marketing, pimpinan cabang, pimpinan pusat hingga menduduki posisi sebagai manajer karena posisi tersebut membutuhkan keahlian dan pelatihan yang khusus. Sedangkan calon karyawan yang akan bekerja sebagai *office boy* tidak diwajibkan untuk membayar investasi karyawan, hal ini dikarenakan calon *office boy* tidak akan bekerja yang berkaitan dengan keuangan serta tidak melalui proses seleksi dan rekrutmen terlebih dahulu dan pekerjaan tersebut tidak memerlukan pelatihan dan pendidikan khusus.<sup>73</sup>

Tahapan yang harus dilalui sebelum akad perjanjian antara calon karyawan dan lembaga, calon karyawan harus mengikuti seleksi berkas terlebih dahulu dan rekrutmen. Rekrutmen merupakan proses penarikan dari sejumlah tenaga kerja yang dinilai memenuhi sejumlah persyaratan lembaga atau BMT untuk mengisi sejumlah posisi pekerjaan yang dibutuhkan. Syarat yang harus dipenuhi oleh calon karyawan adalah melengkapi berkas seperti: *foto copy* KTP, *foto copy* ijazah, pas foto terbaru 3x4, foto seluruh badan (3R), daftar riwayat hidup, surat keterangan pengalaman kerja (bila ada), dan lain sebagainya. Syarat yang kedua calon karyawan harus lulus tes pertama dan tes kedua. Pertama tes tertulis berupa psikologi, berhitung, agama dan akuntansi, sedangkan yang kedua tes praktik berupa praktik komputer, membaca al-

---

<sup>72</sup> Mushbikin, Pimpinan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

<sup>73</sup> Nisfah, Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 14 Maret 2018.

gur'an dan wawancara. Setelah proses seleksi dan rekrutman selesai dan dinyatakan lulus, calon karyawan mengikuti magang selama 15 hari, bila diterima bersedia menyediakan uang investasinya.<sup>74</sup>

Tujuan diadakannya magang untuk mengetahui kecakapan calon karyawan dalam melakukan setiap pekerjaannya. Dalam pelaksanaan magang calon karyawan harus bisa menggali potensi dirinya karena hal tersebut sangat penting sebagai dasar penilaian lembaga untuk mengetahui karakter calon karyawan. Setelah magang selesai calon karyawan menjadi karyawan kontrak selama satu tahun, dengan syarat orang tua calon karyawan menyatakan kesanggupannya menyediakan uang investasi sebagai jaminan bekerja.

Pada umumnya semua pekerjaan memerlukan pengembalian amanah yang teruji dalam hal kemampuan melakukan pekerjaan serta bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Seorang pekerja yang dibutuhkan lembaga atau BMT ini hendaknya memiliki kriteria yang utama yakni beriman kepada Allah SWT, cerdas, terampil, cekatan, jujur, bertanggung jawab dan amanah.<sup>75</sup>

Semua syarat dan kriteria wajib dipenuhi oleh calon karyawan, keduanya sama-sama diutamakan karena apabila kedua unsur tersebut tidak dapat dipenuhi maka calon karyawan tidak bisa diterima di BMT ini.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Irawan, Account Officer BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

<sup>75</sup> Mushbikin, Pimpinan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

<sup>76</sup> Irawan, Account Officer BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Irawan bahwa syarat dan kriteria tersebut harus dipenuhi oleh setiap calon karyawan. Apabila calon karyawan memiliki skill tapi tidak bisa menanamkan investasi sebagai jaminan maka BMT belum bisa menerimanya, begitu juga sebaliknya apabila calon karyawan memiliki dana untuk diinvestasikan tetapi tidak memiliki skill maka BMT belum bisa menerimanya. Jadi skill dan investasi keduanya penting dan sangat diutamakan.<sup>77</sup>

### **C. Pola Penetapan Investasi Karyawan KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah**

Investasi karyawan berbeda dengan investasi pada umumnya, misal deposito dan mudhorobah. Investasi ini bisa diambil kapan saja dan atau pada waktu yang telah ditentukan, sedangkan investasi karyawan tidak dapat diambil selama masih menjadi karyawan. Karena investasi karyawan menjadi jaminan bagi setiap karyawan yang bekerja di BMT ini. Dalam pembagian keuntungan atau bagi hasilnya dapat diambil setiap bulan yakni dengan presentase bagi hasil 60% untuk karyawan dan 40% untuk pihak BMT, dan langsung ditransfer ke rekening karyawan masing-masing yang sudah melunasi investasinya.<sup>78</sup>

Bekerja disebuah lembaga keuangan sudah pasti setiap hari berkecimpung dengan uang. Oleh karena itu, diadakannya investasi karyawan dengan tujuan bahwa setiap karyawan memiliki rasa tanggung jawab yang

---

<sup>77</sup> Mushbikin, Pimpinan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

<sup>78</sup> Irawan, Account Officer BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

besar terhadap pekerjaan yang diembannya karena karyawan merasa menanamkan modal di lembaga ini sehingga akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan sebagai jaminan apabila karyawan melakukan kecurangan. Investasi karyawan dapat memberikan manfaat khususnya untuk karyawan itu sendiri karena investasi karyawan menjadi tabungan masa depannya ketika keluar dari BMT, serta memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk menambah modal usaha.<sup>79</sup>

Pada tahun 2017 setiap calon karyawan wajib menginvestasikan uang sebesar Rp.20.000.000,- apabila calon karyawan belum bisa melunasi secara tunai, lembaga memberikan keringanan untuk dapat mengangsur setiap bulan dengan syarat menyertakan sebuah sertifikat kepada lembaga. Dan apabila dalam waktu satu tahun karyawan masih belum sanggup melunasinya maka pihak BMT memberikan solusi untuk melunasi investasi tersebut dengan memotong sebagian gaji karyawan hingga uang investasi tercukupi jumlahnya.<sup>80</sup>

Sistem perekrutan karyawan dari tahun ke tahun sama saja, baik dalam penyeleksian berkas, tes tertulis maupun tes praktik. Yang berbeda adalah pada jumlah investasinya yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan BMT membutuhkan SDM yang benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja, baik skill, moril maupun materil.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Mushbikin, Pimpinan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

<sup>80</sup> Nisfah, Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 14 Maret 2018.

<sup>81</sup> Irawan, Account Officer BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

Seperti yang sudah dijelaskan bapak Irawan, bahwa investasi karyawan tidak dapat diambil ketika karyawan masih bekerja di lembaga ini, kecuali pada saat karyawan keluar dari lembaga, uang investasi karyawan dikembalikan 100%. Uang investasi ini tidak akan hilang walaupun pada saat karyawan masih bekerja tidak dapat menggunakannya, karena uang tersebut menjadi jaminan karyawan di lembaga ini.<sup>82</sup>

Saat ini beberapa dari calon karyawan ada yang mengundurkan diri karena merasa keberatan dengan jumlah investasi yang ditetapkan. Syarat yang ditetapkan BMT berupa investasi tersebut cukup memberatkan, karena pada dasarnya setiap orang bekerja ingin mendapatkan upah atau penghasilan, bukan untuk mengeluarkan uang sebagai jaminan ia bekerja. Jika dilihat dari jumlah investasi tersebut lebih baik saya gunakan sebagai modal usaha sendiri.<sup>83</sup>

Menurut Wafin, syarat yang ditetapkan pihak BMT berupa investasi tersebut memang cukup memberatkannya, tetapi ada sisi positif dari investasi tersebut yaitu untuk tabungan masa depan, karena ketika keluar dari BMT investasi karyawan kembali seutuhnya. Saya menyadari jika seseorang ingin sukses harus memulainya dari bawah, tidak ada sejarahnya orang yang sukses berawal dari sesuatu yang mudah, saya juga ingin bisa menjadi pimpinan

---

<sup>82</sup> Mushbikin, Pimpinan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

<sup>83</sup> Rizal, Calon Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 19 Maret 2018.

BMT. Oleh karena itu saya harus memulainya dengan menjadi karyawan terlebih dahulu.<sup>84</sup>

Sedangkan menurut Leli, sebelum memutuskan untuk mendaftar sebagai calon karyawan, sebaiknya orang tersebut harus mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai salah satu syarat yang ditetapkan BMT berupa investasi. Apabila merasa tidak mampu untuk apa diteruskan mendaftar sebagai calon karyawan, karena syarat tersebut mutlak harus dipenuhi. Menurut saya pribadi, saya tidak keberatan dengan syarat tersebut karena investasi karyawan menjadi tabungan untuk masa depan.<sup>85</sup>

Syarat dan kriteria yang wajib dipenuhi oleh calon karyawan yaitu harus memiliki skill dan bersedia menginvestasikan dananya. Keduanya sama-sama diutamakan, karena apabila kedua unsur tersebut tidak dapat dipenuhi maka calon karyawan tidak bisa diterima menjadi karyawan.<sup>86</sup>

Rizal mengungkapkan, bahwa BMT lebih mengutamakan calon karyawan yang memiliki uang sebagai jaminan dibandingkan calon karyawan yang benar-benar memiliki skill, karena banyak calon karyawan yang tidak bisa diterima dan sebagian mengundurkan diri hanya karena tidak mampu menyediakan sejumlah uang untuk diinvestasikan walaupun mereka memiliki skill.<sup>87</sup>

---

<sup>84</sup> Wafin, Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 14 Maret 2018.

<sup>85</sup> Leli, Calon Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 19 Maret 2018.

<sup>86</sup> Mushbikin, Pimpinan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 13 Maret 2018.

<sup>87</sup> Rizal, Calon Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 19 Maret 2018.

Menurut Wafin tidak jauh berbeda dengan ungkapan Rizal, BMT lebih mengutamakan calon karyawan yang sanggup menyediakan sejumlah investasi tersebut dibandingkan dengan calon karyawan yang memiliki skill.<sup>88</sup>

Sedangkan menurut Leli, skill dan investasi keduanya diutamakan karena pada waktu tes yang kedua yaitu praktik, ada salah satu calon karyawan yang tidak lulus dan orang tua dari calon karyawan tersebut menghubungi pihak BMT dengan menyatakan kesanggupannya untuk membayar investasi lebih dari yang ditentukan asalkan anaknya bisa diterima bekerja di BMT.<sup>89</sup>

Nisfah mengungkapkan, BMT lebih mengutamakan calon karyawan yang mempunyai uang investasi, karena ada salah satu karyawan yang diterima tanpa tes hanya karena masih ada hubungan persaudaraan dengan manajer BMT.<sup>90</sup>

Akad perjanjian secara tertulis antara calon karyawan dan BMT tidak ada, sedangkan akad yang terjadi antara calon karyawan dan BMT terucap ketika wawancara sebelum menjadi karyawan, yaitu kesanggupan calon karyawan menyediakan uang investasi sebagai jaminan, dan diperkuat dengan bukti surat pernyataan kesanggupan dari orang tua, sedangkan bagi hasil dari investasi tersebut disamakan dengan simpanan yang lainnya, dan tidak

---

<sup>88</sup> Wafin, Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 14 Maret 2018.

<sup>89</sup> Leli, Calon Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 19 Maret 2018.

<sup>90</sup> Nisfah, Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 14 Maret 2018.

dijelaskan secara terperinci, karena ketika uang investasi diserahkan, pihak BMT langsung membuat rekening investasi karyawan.<sup>91</sup>

Sedangkan bagi hasil dari investasi tersebut sebesar Rp.20.000.000,- yang ditransfer ke rekening karyawan setiap bulan Rp.200.000,- disesuaikan dengan laba yang diperoleh BMT. Apabila dilihat nisbah bagi hasil 40% dan 60% tentu tidak sesuai mengingat uang Rp.20.000.000,- bukan uang yang sedikit, tetapi BMT tidak pernah memberitahu berapa laba yang diperoleh BMT setiap bulannya.<sup>92</sup>

Tabel Investasi Karyawan

No	Nama	Lama Kerja	Jumlah Investasi	Perolehan
1	Mushbikin	5	15.000.000	150.000
2	Irawan	3	15.000.000	150.000
3	Retno	2	20.000.000	200.000
4	Mutmainah	2	20.000.000	200.000
5	Dedi	3	15.000.000	150.000
6	Nisfah	1	20.000.000	200.000
7	Wafin	1	20.000.000	200.000
8	Anjar	2	20.000.000	200.000
9	Fahmi	1	20.000.000	200.000
10	OB	4	-	-
11	Satpam	2	-	-

<sup>91</sup> Wafin, Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 14 Maret 2018.

<sup>92</sup> Nisfah, Karyawan BMT As Syafi'iyah Kotagajah, Wawancara, Kotagajah 14 Maret 2018.



Dari tabel yang tertera di atas dapat diketahui bahwa investasi karyawan merupakan salah satu syarat yang diwajibkan bagi karyawan yang bekerja di BMT As-Syafi'iyah. Investasi karyawan hanya diwajibkan bagi karyawan yang akan menduduki posisi fonding, kasir, marketing, pimpinan dan manager karena posisi tersebut membutuhkan keahlian dan pelatihan khusus. Sedangkan yang akan bekerja menjadi office boy tidak diwajibkan membayar investasi karyawan, hal ini dikarenakan office boy tidak berkaitan dengan keuangan serta tidak melalui proses seleksi dan rekrutmen terlebih dahulu dan pekerja tidak memerlukan pelatihan dan pendidikan khusus.

Investasi karyawan berbeda dengan investasi pada umumnya, karena disini investasi karyawan menjadi jaminan bagi setiap karyawan yang bekerja di BMT ini, bukan hanya sekedar jaminan atau investasi saja, tetapi menjadi jaminan sekaligus investasi. Dalam pembagian keuntungan atau bagi hasilnya dapat diambil setiap bulan dengan porsi bagi hasil 60% untuk karyawan dan 40% untuk BMT dan langsung ditransfer ke rekening karyawan masing-masing yang sudah melunasi jaminan investasi tersebut.

Sistem penerimaan karyawan dari tahun ketahun sama saja, hanya sedikit berbeda pada jumlah investasinya. Perbedaan jumlah investasi dari tahun ketahun ini dikarenakan pihak BMT membutuhkan SDM yang benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja, baik skill, moril maupun materiil. Perbedaan investasi tersebut juga untuk membantu BMT dalam modal usaha, sekaligus juga untuk mengurangi resiko kerugian yang akan terjadi. Seperti kita tahu di Indonesia semakin tahun nilai rupiah semakin turun.

#### **D. Analisis Penetapan Investasi Karyawan KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah**

Investasi sebagai kegiatan menanamkan atau menempatkan *asset* berupa harta ataupun dana pada suatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan dimasa mendatang. Jadi investasi merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan jumlah kekayaan. Sedangkan investasi karyawan merupakan salah satu syarat yang diwajibkan bagi calon karyawan. Dimana calon karyawan harus menyediakan sejumlah dana untuk diinvestasikan selama ia bekerja, dengan demikian maka investasi karyawan tidak sama dengan investasi umumnya karena tujuan utama sebagai jaminan untuk mendapatkan pekerjaan.

Istilah investasi karyawan dalam islam hampir sama dengan *musyarokah (syirkah)* atau lebih tepatnya *syirkah al-inan* yaitu akad kerjasama antara dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dan berpartisipasi dalam bekerja.

Porsi dana dan bobot partisipasi dalam kerja tidak harus sama, bahkan dimungkinkan hanya salah seorang yang aktif dalam mengelola usahanya. Sementara keuntungan yang diperoleh maupun kerugian yang mungkin timbul akan dibagisecara proporsional atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

Kerjasama yang dilakukan BMT dan karyawan secara islam sebenarnya telah sesuai karena sudah memenuhi rukunnya, yaitu telah dilaksanakannya sighthat (ijab/kabul) diawal kerjasama, adanya pihak yang berakad yaitu pihak BMT dan karyawan, dan obyek yaitu dana investasi.

Apabila dilihat dari unsur sama-sama ridho antara pihak BMT dan karyawan maka investasi karyawan diperbolehkan, hanya saja dari fakta yang diperoleh bahwa keuntungan maupun kerugian yang timbul tidak dibagi secara proporsional atau sesuai dengan kesepakatan bersama, karena tidak adanya akad tertulis yang menjelaskan prosentase bagi hasil dengan nisbah keuntungan 60% dan 40% dan pihak BMT tidak pernah memberitahu berapa laba yang diperoleh setiap bulannya.

Dalam hal ini terdapat unsur yang menzholimi salah satu pihak, sedangkan dalam islam semua tindakan haruslah bermanfaat serta tidak merugikan orang lain.

#### **E. Analisis Penetapan Investasi Karyawan Berdasarkan Prinsip Etika Bisnis Islam**

Berdasarkan fakta yang ditemui peneliti di lapangan, peneliti akan menyesuaikan fakta-fakta tersebut dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam.

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis islam diantaranya adalah:

##### **1. Tauhid (Keesaan Tuhan)**

Secara umum tauhid dipahami sebagai sebuah keyakinan seorang muslim atas ke-esaan Tuhan yaitu dasar yang menjiwai manusia dan seluruh aktivitas hidupnya. Prinsip tauhid mengajarkan bahwa kegiatan bisnis semata-mata bertujuan mendapatkan ridho Allah SWT.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti menilai bahwa investasi merupakan penanaman modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan

datang. Sedangkan karyawan adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan untuk mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Dalam hal ini karyawan tidak bisa menjadi investor, karyawan hanya sebatas bekerja untuk mendapatkan upah bukan menginvestasikan uangnya untuk jaminan bekerja. Tetapi apabila dilihat dari unsur sama-sama ridho antara pihak BMT dan calon karyawan maka investasi tersebut diperbolehkan dalam islam, karena islam memperbolehkan segala bentuk kegiatan selama itu bermanfaat dan tidak merugikan oranglain.

## 2. Kebenaran dan Kejujuran

Kebenaran dan kejujuran mempunyai akhlak yang harus diamalkan agar berjalannya suatu usaha itu memperoleh keridhoan dengan cara yang benar dan jujur tanpa merugikan orang lain.

Dengan adanya investasi karyawan maka karyawan akan bekerja dengan bersungguh-sungguh lebih mengedepankan kebenaran dan kejujuran, daripada melakukan kecurangan dalam bekerja karena dampaknya akan dirasakan langsung dari investasi yang ditanamkannya.

## 3. Tanggung Jawab (Amanah)

Tanggung jawab adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Maksudnya adalah kewajiban menanggung segala sesuatunya dan menanggung segala akibatnya yang ditimbulkan.

Berdasarkan pengamatan terkait kegiatan investasi karyawan tersebut, peneliti menilai bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan prinsip tanggung jawab. Karena baik dari pihak BMT ataupun karyawan sama-sama memiliki tanggung jawab tersendiri. Dari kegiatan investasi pihak BMT bertanggung jawab memberikan bagi hasil setiap bulannya kepada karyawan dan juga memberikan kembali secara utuh uang investasi tersebut apabila karyawan keluar dari BMT. Sedangkan karyawan memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya karena merasa menanamkan modal sehingga akan bekerja dengan sungguh-sungguh.

#### 4. Keadilan

Islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sifat dan perilaku yang adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan dengan lingkungan yang berpedoman pada al-Qur'an, sunnah Nabi, Ijma, dan Qiyas.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, kegiatan investasi karyawan di BMT Assyafi'iyah Kotagajah peneliti menilai bahwa dalam menerapkan bagi hasil dari investasi tersebut belum sesuai dengan prinsip keadilan. Dikarenakan pada awal perjanjian akad yang terucap bahwa bagi hasil yang akan didapatkan dari investasi yang dilakukan adalah sebesar 40% dan 60%. Sedangkan bagi hasil dari investasi tersebut sebesar Rp.20.000.000,- yang ditransfer ke rekening karyawan setiap bulan Rp.200.000,- disesuaikan dengan laba yang diperoleh

BMT. Dan pihak BMT tidak pernah memberitahu berapa laba yang diperoleh BMT setiap bulannya.

#### 5. Kehendak Bebas

Kehendak bebas menurut pandangan islam, manusia terlahir memiliki kehendak bebas, yakni dengan potensi menentukan pilihan diantara pilihan-pilihan yang beragam, karena kebebasan manusia tidak dibatasi dan bersifat *voluntaris*. Maka dia juga memiliki kebebasan untuk mengambil pilihan yang benar atau salah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi terhadap investasi karyawan maka bisa dikatakan sudah sesuai dengan prinsip kehendak bebas, karena dalam merekrut karyawan walaupun diwajibkan adanya investasi dari pihak BMT untuk jaminan karyawan bekerja, calon karyawan berhak memilih untuk menyertakan investasi atau tidak. Dengan kata lain bebas memilih bila berinvestasi bisa menjadi karyawan, bila tidak maka gugur.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan BMT menetapkan investasi pada karyawan baru adalah untuk mendapatkan SDM yang benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja, baik skill, moril maupun materiil. Investasi tersebut juga untuk membantu BMT dalam modal usaha, sekaligus juga untuk mengurangi resiko kerugian yang akan terjadi. Dengan adanya investasi maka karyawan akan bekerja dengan mengedepankan kejujuran, dengan investasi juga dari pihak BMT maupun karyawan akan lebih bertanggung jawab dan amanah. Akan tetapi dalam hal penetapan bagi hasil antara pihak BMT dan karyawan tidak transparan maka perlu adanya transparansi antara pihak BMT dengan karyawan dalam pembagian hasil dari investasi karyawan tersebut.

#### **B. SARAN**

Guna meningkatkan perkembangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah sebaiknya dalam memilih karyawan hendaknya lebih mengutamakan keahlian (*skill*), cerdas, cakap, ahli dibidangnya, terampil, bertanggung jawab, amanah, dan dapat bekerja dengan rekannya. Apabila harus menggunakan jaminan investasi karyawan, hendaknya keuntungan

yang diperoleh maupun kerugian yang mungkin timbul dibagi secara proporsional atau sesuai dengan kesepakatan bersama di awal perjanjian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam, Edisi ke II*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, Penerjemah: Suroyo, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ahmad Ibrahim Abu Sina, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Penerjemah: Dimyauddin Djuaini, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Duia Terhormat di Akherat*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Ali M. Taufiq, *Praktik manajemen Berbasis Al-Qur'an*, Penerjemah: Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syariat Islam*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2003.
- [Http://www.google.Ujid.tripod.com/Islam/kerja8806.htr](http://www.google.Ujid.tripod.com/Islam/kerja8806.htr). diunduh pada 25 November 2015.
- [http://www.masbied.com/search.pekerja\\_buruh](http://www.masbied.com/search.pekerja_buruh). diunduh pada 29 November 2015.
- Kasiram .Moh, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Edisi keenam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.

- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Muhammad Ismail Yusuf, Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001..
- Mustad Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, STAIN Jurai Siwo Metro, Metro, 2013.
- Raffik Isa Bekum, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Siswanto Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Suryabrata Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984
- Syakir Sula, *Asuransi Syariah Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1997.
- Zuriah Nurul, *Metodelogi Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

**PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU  
DI BMT AS-SYAFI'YAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Investasi
  - 1. Pengertian Investasi
  - 2. Dasar Hukum Investasi
  - 3. Tujuan Investasi Syariah
  - 4. Prinsip-prinsip Dasar Investasi
  - 5. Jenis-jenis Investasi Syariah

- B. Karyawan
  - 1. Pengertian Karyawan
  - 2. Macam-macam Karyawan
  - 3. Perekrutan dan Kriteria Pengangkatan
- C. Etika Bisnis Islam
  - 1. Penegrtian Etika Bisnis Islam
  - 2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam
  - 3. Unsur-unsur Etika Bisnis Islam

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Singkat BMT As-Syafi'iyah Kotagajah
- B. Syarat-syarat Menjadi Karyawan BMT As-Syafi'iyah Kotagajah
- C. Pola Penetapan Investasi Karyawan BMT As-Syafi'iyah Kotagajah
- D. Analisis Penetapan Investasi Karyawan BMT As-Syafi'iyah Kotagajah
- E. Analisis Penetapan Investasi Karyawan Berdasarkan Prinsip Etika Bisnis Islam

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing I

Pembimbing II

**SITI ZULAIKHA, S.Ag., MH**  
NIP : 197206111998032001

**LIBERTY, S.E. M.A**  
NIP : 197408242000032002

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU**  
**DI BMT AS-SYAFI'YAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM**  
**(Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah)**

A. Wawancara dengan pimpinan BMT As-Syafi'iyah Kotagajah

1. Dalam seleksi dan rekrutmen karyawan apa saja syarat dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon karyawan?
2. Apabila calon karyawan memiliki *skill* tetapi tidak bisa menanamkan investasi sebagai jaminan, mana yang lebih diutamakan apakah *skill* atau jaminannya ?
3. Apakah dasar tentang adanya investasi bagi karyawan baru ?
4. Apakah fungsi investasi bagi karyawan baru ?
5. Bagaimana cara pembagian investasi bagi karyawan baru ?
6. Apakah hal yang diterima karyawan dengan adanya investasi ?
7. Jika karyawan keluar dari BMT apakah dana investasi tersebut kembali ?
8. Selama perekrutan karyawan, apakah ada yang mengundurkan diri atau dikeluarkan karena investasi ?
9. Apakah ada alternatif lain apabila ingin menjadi karyawan di BMT, tetapi tidak memiliki uang untuk di investasikan kepada pihak BMT?

B. Wawancara dengan karyawan BMT As-Syafi'iyah Kotagajah

1. Dari syarat yang ditetapkan oleh BMT yaitu salah satunya harus bersedia melakukan investasi. Bagaimana menurut saudara/I dengan ditetapkannya syarat tersebut ?
2. Apakah pihak BMT lebih mengutamakan calon karyawan yang memiliki *skill* atau yang mampu melakukan investasi ?
3. Bagaimana akad yang dilakukan BMT mengenai jaminan investasi dan bagi hasilnya?
4. Apakah bagi hasil setiap bulan sesuai dengan nisbah bagi hasil yang ditetapkan BMT ?

Pembimbing I

Pembimbing II

**SITI ZULAIKHA, S.Ag., MH**  
NIP : 197206111998032001

**LIBERTY, S.E. M.A**  
NIP : 197408242000032002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/J-SY/PP.00.9/1009/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 21 September 2015

Kepada Yth:

1. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
2. Liberty, SE.,MA

di -

Metro

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Ria Dwi Jayanti  
NPM : 1289044  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Penetapan Uang Jaminan pada Karyawan Baru di BMT As-Syafi'iyah Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah).

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan,  
  
Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP.197206111998032001







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0509/In.28/D.1/TL.00/03/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 Manager BMT As-Syafi'iyah  
 Kotagajah Lampung Tengah  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0508/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 12 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : **RIA DWI JAYANTI**  
 NPM : 1289044  
 Semester : 12 (Dua Belas)  
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENETAPAN INVESTASI PADA KARYAWAN BARU DI BMT AS-SYAFI'YAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI BMT AS-SYAFI'YAH KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Maret 2018  
 Wakil Dekan I,



*[Handwritten Signature]*  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
 NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0493/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ria Dwi Jayanti  
NPM : 1289044  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1289044.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.






Metro, 03 Juli 2018  
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

 <b>SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI STAIN JURAI SIWO METRO</b> Jl. Ki Hajar Dewantara, Kata Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 Januari 2015
	Halaman	1 dari 1

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

**Nama** : Ria Dwi Jayanti      **Jurusan/Prodi** : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy  
**NPM** : 1289044      **Semester/TA** : VII/2016

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	19/ -2016. 2		✓	Telah di perbaiki sesuai arahan bimbingan.  Lanjutkan ke pemb I Acc proposal Siap di Suminarkan  	  

Dosen Pembimbing II,



LIBERTY, S.E. M.A  
 NIP : 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.






Ria Dwi Jayanti  
 NPM: 1289044

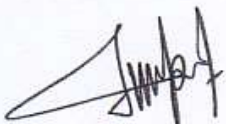
 <b>SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO</b> Jl. Ki Hajar Dewantara, Kata Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 Januari 2015
	Halaman	1 dari 1

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : Ria Dwi Jayanti                      Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy**  
**NPM : 1289044                                      Semester/TA : IX/2016**

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	Telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan.  Acc bab 1, 2, 3. lanjutkan ke pemb I Persiapkan bab berikutnya.	    

**Dosen Pembimbing II,**



**LIBERTY, S.E. M.A**

NIP : 197408242000032002

**Mahasiswa Ybs.**



**Ria Dwi Jayanti**

NPM: 1289044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; *website*: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id) ; *e-mail* : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ria Dwi Jayanti  
NPM : 1289044

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/2017 /1	acc Bab II Lanjutkan Bab III Perbaiki Bab II lihat catatan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**SITI ZULAIKHA, S.Ag., MH**  
NIP : 197206111998032001

**Ria Dwi Jayanti**  
NPM. 1289044




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id) ; e-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ria Dwi Jayanti  
NPM : 1289044

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : XII

No	Hari /Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31/2018 /1	acc BB I-III lanjutan surat izin riset dan APD	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**SITI ZULAIKHA, S.Ag., MH**  
NIP : 197206111998032001

**Ria Dwi Jayanti**  
NPM. 1289044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id) ; e-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN METRO**

Nama : Ria Dwi Jayanti  
NPM : 1289044

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : XI

No	Hari /Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	Senin 7/4 - 2018	Telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan. Proposal Acc. lanjutkan ke pembimbing]	

Dosen Pembimbing II

**LIBERTY, S.E. M.A**  
NIP : 197408242000032002

Mahasiswa Ybs

**Ria Dwi Jayanti**  
NPM. 1289044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id) ; e-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN METRO**

Nama : Ria Dwi Jayanti  
NPM : 1289044

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : XI

No	Hari /Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/5 2018	ini proposal atau skripsi kern acc pbbg 2 acc proposal tgl 7/4'18 - 24 skripsi lampiran seluruh off tab I-III	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**SITI ZULAIKHA, S.Ag., MH**  
NIP : 197206111998032001

**Ria Dwi Jayanti**  
NPM. 1289044





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id) ; e-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN METRO**

Nama : Ria Dwi Jayanti  
NPM : 1289044

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/ '18 /6	acc bab IV-V kelebihan unsur-nya	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**SITI ZULAIKHA, S.Ag., MH**  
NIP : 197206111998032001

**Ria Dwi Jayanti**  
NPM. 1289044



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 september 1993, di Teluk Betung Bandar Lampung yaitu Putra pertama dari bapak Junaedi dan ibu Entarianingsih Gunarti.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. Taman Kanak-Kanak Islamiyah Teluk Betung Bandar Lampung dan tamat tahun 1999.
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Kedaton Satu tamat dan berijazah pada tahun 2005.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah, tamat dan berijazah pada tahun 2008.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah, tamat dan berijazah pada tahun 2011.

Kemudian pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada bulan Agustus 2015 penulis Kuliah Kerja Nyata di Desa Sidodadi Pekalongan, Lampung Timur. Pada bulan April 2016 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di BMT As-Syafi'iyah Kotagajah, Lampung Tengah.